

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan bank di Indonesia sekarang ini semakin banyak. Di Indonesia perkembangan dunia perbankan semakin maju setiap tahunnya. Sudah banyak sekali alat atau teknologi masa kini yang membantu masyarakat dalam melaksanakan kegiatan aktifitas menabung atau, hanya sekedar bertransaksi lainnya. Selain masyarakat yang bertransaksi di bank pun sangat mempengaruhi dalam proses pengembangan karakter bank itu sendiri seperti kemajuan dalam melayaninya.

PT Bank Tabungan Negara, (Persero), Tbk (Bank BTN) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang Perbankan. BTN menjadi Bank yang melayani dan mendukung pembiayaan sektor perumahan melalui tiga produk utama, perbankan perseorangan, bisnis dan Syariah. Kegiatan usaha atau layanan yang diberikan yaitu berupa KPR (Kredit Pemilikan Rumah) dan Perbankan Konsumen.

Perancangan Kantor Cabang BTN Bintaro ini berada di Jalan Professor Doktor Satrio, Pondok Jaya, Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan. Pada Kantor Cabang BTN Bintaro ini merupakan kantor cabang tipe 3. Kantor cabang tipe 3 ini ditentukan dari jumlah aset yang dimiliki oleh kantor tersebut.

Permasalahan pertama yang ditemukan di lapangan berdasarkan survey lapangan yaitu pada lantai 1 adalah lebar sirkulasi yang terlalu sempit akibat luas ruangan yang menyempit karena dibuatnya ruangan baru yaitu ruangan untuk nasabah prioritas yang sebelumnya tidak disediakan pada kantor ini. Permasalahan kedua pada lantai 1 adalah sebagian divisi yang ada pada lantai dipindahkan ke lantai 2 mengakibatkan hubungan kerja antar divisi tersebut menjadi terganggu dan layout ruang kerja lantai 2 menjadi tidak sesuai dengan alur kerja yang seharusnya, sehingga mengganggu efektifitas pekerjaan.

Permasalahan ketiga terjadi pada lantai 2 yaitu akibat pemindahan 1 divisi ruang kerja lantai 1 ke area kerja lantai 2 yang menyebabkan area kerja lantai 2 menjadi kecil dan juga dikarenakan keinginan dari kepala cabang yang untuk adanya fasilitas mini-golf sebagai area rekreasi. Hal tersebut mengakibatkan pegawai yang menempati area tersebut harus dipindahkan area kerjanya ke area kerja lainnya atau dapat dikatakan terjadi pengurangan area kerja. Sehingga jarak antara kubikal kerja di lantai 2 menjadi kecil dan tidak sesuai dengan standar desain.

Permasalahan keempat terjadi pada lantai 3 yaitu terdapatnya beberapa ruang seperti ruang kerja desk-call dan ruang collection yang belum

dimanfaatkan. Dikarenakan, untuk seluruh pegawai divisi desk-call ini dipindahkan ke luar kota dan untuk ruang *collection* sendiri berfungsi sebagai ruang pelayanan bagi nasabah yang melakukan penunggakan kredit. Namun, untuk saat ini nasabah Kantor BTN Cabang Bintaro belum ada yang melakukan penunggakan kredit, sehingga ruangan ini masih menjadi area untuk Gudang kantor. Dari hasil wawancara dengan pegawai, para pegawai rata-rata mengalami tingkat stress yang tinggi. Oleh karena itu, mereka menginginkan adanya fasilitas yang dapat menurunkan stress mereka.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan perancangan ulang interior kantor BTN ini yang dapat menyediakan area kerja yang nyaman dari segi sirkulasi, luasan sirkulasi yang dapat memberikan kenyamanan dalam sirkulasi gerak dan aktivitas tidak terganggu. Organisasi ruang yang baik, sehingga hubungan kerja antar divisi tidak terganggu dan lebih efektif. Memanfaatkan ruang yang sebelumnya tidak terpakai untuk kebutuhan dari pegawai kantor ini. Merencanakan sebuah fasilitas serta ruang interior yang dapat menurunkan stress pegawai.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil survei, wawancara, dan observasi pada objek perancangan, terdapat beberapa masalah yang perlu diselesaikan antara lain:

1. Lebar sirkulasi kurang memenuhi standar/terlalu kecil.
2. Penataan organisasi ruang dan layout ruang kerja yang tidak sesuai dengan alur kerja atau hubungan kerja antar divisi.
3. Adanya ruang yang tidak difungsikan untuk memenuhi kebutuhan pegawai.
4. Tidak terdapatnya fasilitas yang dapat membantu mengurangi stress pegawai dan perancangan ruang interior yang dapat menurunkan stress pegawai.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah ditetapkan, rumusan masalah diusulkan dengan pertanyaan berikut:

1. Bagaimana merancang ruang kerja yang dapat memenuhi standar ruang yang baik?
2. Bagaimana menata ruang kerja interior yang sesuai dengan alur kerja antar divisi?
3. Bagaimana merencanakan sebuah ruang interior yang sesuai dengan kebutuhan dan aktivitas pengguna?

4. Bagaimana merancang sebuah ruang interior yang dapat memberikan efek relax/santai?

1.4. Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan ini yaitu:

1. Mendesain ruang kerja yang baik dan sesuai dengan standar desain.
2. Mendesain layout ruang kerja yang baik dan sesuai dengan alur pengguna.
3. Menciptakan area kerja yang dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan aktivitas pengguna didalamnya.
4. Menciptakan ruang interior yang nyaman sehingga dapat meningkatkan kinerja pegawai saat berada di kantor.

1.5. Metode Perancangan

Metode Perancangan adalah suatu cara mengumpulkan dan menyusun data serta mewujudkannya menjadi sebuah objek baru untuk menemukan, mengembangkan dan menguji gagasan atau ide-ide kreatif yang berguna untuk memecahkan dan menjawab suatu masalah. Berikut metodologi yang digunakan dalam perancangan:

1. Menentukan Judul Proyek
Menentukan atau memilih judul proyek sesuai dengan hal atau fenomena yang ingin dibahas.
2. Menjabarkan Identifikasi Masalah
Identifikasi yang dijabarkan sesuai dengan pembahasan dari judul proyek yang sudah ditentukan.
3. Studi Literatur
Referensi atau kumpulan data yang berasal dari jurnal-jurnal, buku, tugas akhir dll, yang didapatkan sesuai dengan pembahasan judul proyek hingga identifikasi masalah.
4. Studi Lapangan
Mengunjungi objek-objek atau bangunan yang selevel atau setara dengan proyek yang sudah ditentukan atau proyek yang akan di desain. Bertujuan agar dapat mengetahui mengenai aktivitas, pengguna, dll. dari proyek yang dipilih.
5. *Layout*
Proses layouting atau memplotkan ruang-ruang yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan ruang dari pengguna ruangan tersebut.
6. Tema dan Konsep
Menentukan tema dan konsep berdasarkan dari hasil brainstorming dan analisa dari data-data yang sudah didapatkan. Tema dan konsep ini

dapat menjadi gambaran awal dari taha perancangan atau pendesainan dan dapat menjadi kelanjutan atau pengembangan dalam desain.

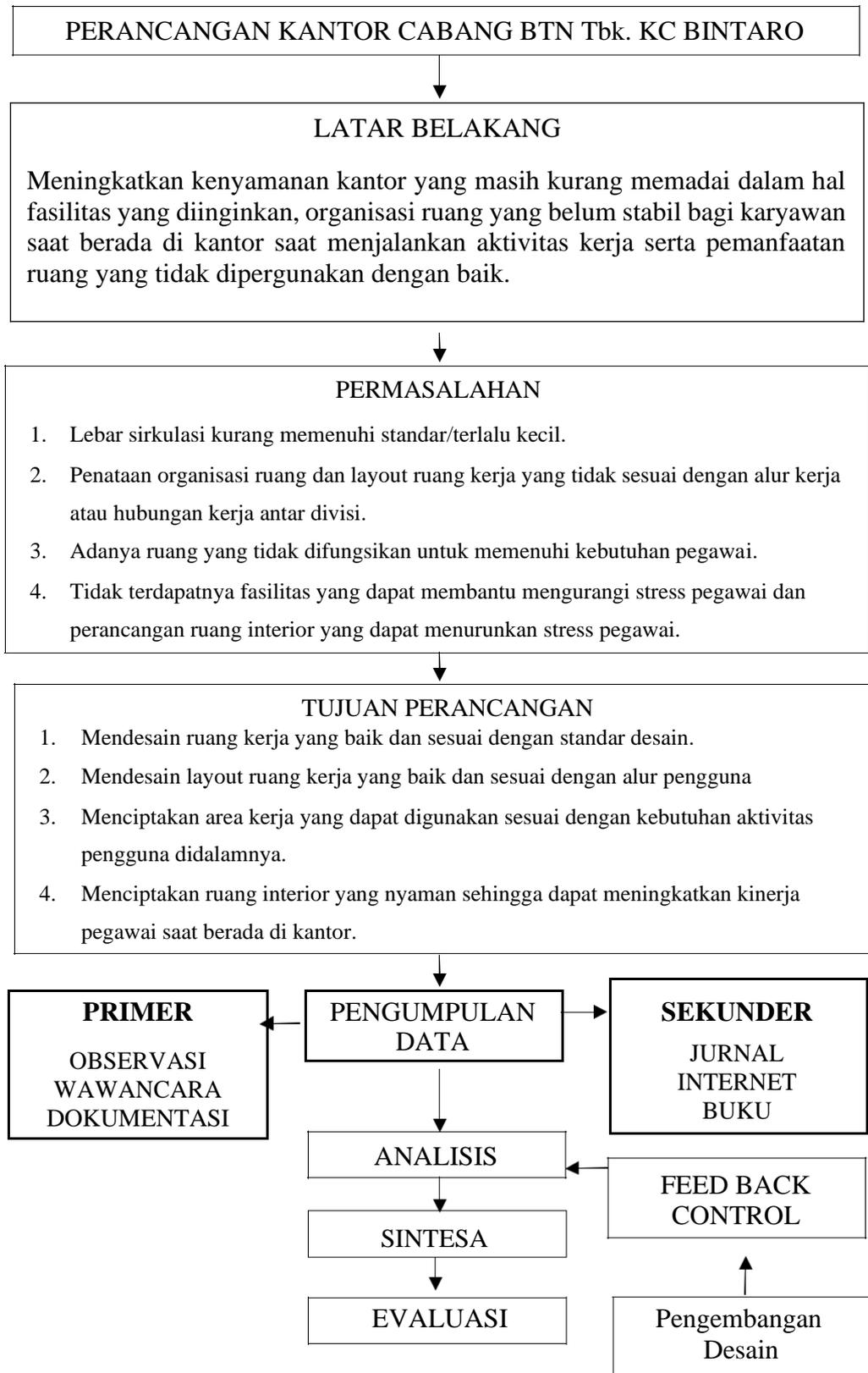
7. Perancangan/Pengembangan Desain

Tahapan asistensi atau perbaikan dari setiap alternatif-alternatif desain yang sudah direncanakan.

8. *Design*

Merupakan tahapan akhir dari proses perancangan. Yang dimana tahapan ini berisikan wujud dari proses perancangan atau merupakan design akhir dari tahapan-tahapan yang telah dilaksanakan. Tahap ini berisikan lembar kerja, portofolio, 3d render, skema material dan maket atau mock up berskala.

1.6. Kerangka Berfikir



1.7. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan ini berisikan data-data yang menyangkut proses perancangan ini. Data-data tersebut berisikan sumber-sumber yang menjadi referensi dalam perancangan.

Adapun sistematika pembahasan meliputi:

BAB I : PENDAHULUAN, bab ini berisi tentang latar belakang proyek, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan perancangan, kerangka berfikir serta metode pembahasan.

BAB II : KONSEP PERANCANGAN DESAIN INTERIOR, pada bab ini, mengulas kegiatan atau juga menjelaskan tentang kajian literatur yang berisikan tentang teori – teori yang di gunakan sebagai landasan perancangan yang terdiri dari deskripsi objek perancangan, program kebutuhan ruang dari perancangan.

BAB III : KONSEP PERANCANGAN DESAIN INTERIOR, di dalam bab ini berisi tentang proses perancangan yang dimulai dari konsep desain yang sudah dipilih, dilanjutkan dengan dan pengembangan desain. Setelah itu terdapat keputusan desain.

BAB IV : KONSEP PERANCANGAN DAN DENAH KHUSUS, bab ini, membahas tentang konsep perancangan pada denah khusus yang telah di tetapkan yaitu mulai dari tema, sasaran desain, program ruang, denah, zoning dan blocking kemudian sistem penghawaan, sistem pencahayaan , sistem keamanan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN, bab penutup ini, peneliti memberikan kesimpulan akhir di angkat meliputi hal hal apa yang menjadi masalah dalam sebuah perancangan ini dan kemudian solusi solusi apa saja yang di tawarkan penulis pada perancangan.

DAFTAR PUSTAKA: Berisikan daftar sumber yang digunakan pada kajian studi literatur ataupun data penguat bahanrancangan lainnya.

LAMPIRAN